

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN  
MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL)  
BERBANTUAN APLIKASI *CAPCUT*  
DI KELAS V SDN 26 AIR TAWAR  
TIMUR KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
**FITRIA CAHYANI**  
NIM. 19129020

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN  
MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PJB)  
BERBANTUAN APLIKASI *CAPCUT*  
DI KELAS V SDN 26 AIR TAWAR  
TIMUR KOTA PADANG

Nama : Fitria Cahyani  
NIM : 19129020  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 22 Mei 2023


Mengetahui,

Disetujui,

Kepala Departemen PGSD FIP

Pembimbing

  
Dra. Yetti Ariani, M.Pd  
NIP. 19601202 198803 2 001

  
Drs. Arwin, M.Pd  
NIP. 19620331 198703 1 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Jurusan  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran  
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Project Based Learning*  
(PJBL) Berbantuan Aplikasi *CapCut* Di Kelas V SDN 26 Air  
Tawar Timur Kota Padang

Nama : Fitriah Cahyani

NIM : 19129020

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

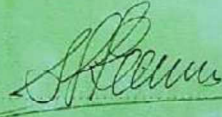
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2023

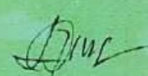
Nama

Tanda tangan

1. Ketua : Drs. Arwin, M.Pd

1 

2. Anggota : Dra. Farida S, M.Si

2 

3. Anggota : Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd

3 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fitria Cahyani

NIM : 19129020

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Project Based Learning* (PJBL) Berbantuan Aplikasi *CapCut* Di Kelas V SDN 26 Air Tawar Timur Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.



## ABSTRAK

### **Fitria Cahyani, 2023 : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Project Based Learning* (PJBL) Berbantuan Aplikasi *CapCut* di Kelas V SDN 26 Air Tawar Timur Kota Padang**

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Project Based Learning* berbantuan aplikasi *CapCut* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 26 Air Tawar Timur Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilaksanakan dalam 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dilaksanakan dalam II siklus dimana siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan. Data penelitian ini diperoleh dari penilaian RPP, proses pelaksanaan, dan hasil belajar peserta didik dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, tes dan nontes. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas V sebanyak 26 orang, yang terdiri dari 14 orang peserta didik laki-laki dan 12 orang peserta didik perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek pengamatan RPP siklus I memperoleh persentase rata-rata 78,57% dengan kualifikasi baik, meningkat pada siklus II menjadi 92,85% dengan kualifikasi sangat baik. Pada hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran, aspek guru siklus I memperoleh persentase rata-rata 79,68% dengan kualifikasi baik, meningkat pada siklus II menjadi 93,75% dengan kualifikasi sangat baik. Pada aspek peserta didik siklus I memperoleh persentase rata-rata 74,99% dengan kualifikasi cukup, meningkat pada siklus II menjadi 93,75% dengan kualifikasi sangat baik. Hasil belajar peserta didik siklus I penilaian pengetahuan diperoleh rata-rata 77,64 dengan kualifikasi baik dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata 89,05 dengan kualifikasi baik. Sedangkan hasil penilaian keterampilan pada siklus I diperoleh rata-rata 76,00 dan meningkat pada siklus II menjadi 90,75 dengan kualifikasi sangat baik. Berdasarkan data hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan aplikasi *CapCut* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.

**Kata Kunci :** Tematik terpadu, model *Project Based Learning*, aplikasi *CapCut*

## KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tidak lupa peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan pengetahuan, moral dan etika.

Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Project Based Learning* (PJBL) Berbantuan Aplikasi *CapCut* di Kelas V SDN 26 Air Tawar Timur Kota Padang”**. Skripsi ini diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik karena tidak lepas dari bantuan berabagai pihak yang memberikan bimbingan, arahan dan dorongan baik secara moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini penelitian mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut :

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd, selaku ketua dan sekretaris Departemen pendidikan guru sekolah dasar yang telah memberi kemudahan dalam penelitian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D, selaku koordinator UPP 1 Air Tawar yang telah memberi kemudahan dalam penelitian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Arwin, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberi petunjuk, bimbingan, nasehat, dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Farida S, M.Si sebagai dosen penguji I dan ibu Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd sebagai dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FIP UNP yang telah memberikan sumbangan pengetahuannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
6. Ibu Arni. S, S.Pd dan Ibu Patmawati, S.Pd sebagai kepala sekolah dan guru kelas V SDN 26 Air Tawar Timur Kota Padang yang sudah memberikan izin penelitian kepada peneliti.
7. Ayahanda dan ibunda tercinta (Bapak Syahril dan Ibu Sri Rezeki), Nenek tercinta (Ibu Saripah), Adik-adikku tercinta (Fidia Sulistiani dan Fiqih Ashalia Zihni), dan seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan



dukungan yang tak terhingga baik secara moril maupun materi dan selalu mendoakan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Teman-teman seperjuangan S1 PGSD sesi 19 AT 01 sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah mau membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Keluarga seperantauan Himpunan Mahasiswa Sumatera Utara Padang (Himsu Padang) yang terus membersamai peneliti dari awal merantau ke ranah Minang hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, peneliti berdoa kepada Allah SWT semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT aamiin. Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun peneliti menyadari skripsi ini masih memiliki kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua aamiin.

Padang, Mei 2023

Peneliti



Fitria Cahyani



## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>16</b>
A. Landasan Teori.....	16
1. Hasil Belajar .....	16
2. Hakikat Pembelajaran Tematik.....	20
3. Model Project Based Learning (PJBL) .....	24
4. Aplikasi Capcut.....	31

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	34
6. Penggunaan Model <i>Project Based Learning</i> (PJBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Berbantuan Media Capcut.....	39
B. Kerangka Berfikir .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Setting Penelitian.....	46
1. Tempat Penelitian.....	46
2. Subjek Penelitian.....	46
3. Waktu Dan Lama Penelitian .....	47
B. Rancangan Penelitian.....	47
1. Pendekatan dan jenis penelitian .....	47
2. Alur penelitian.....	50
3. Prosedur penelitian.....	52
C. Data dan Sumber Data .....	56
1. Data Penelitian .....	56
2. Sumber Data.....	57
D. Teknik Dan Instrument Penelitian.....	57
1. Teknik Pengumpulan Data .....	57

2. Instrument Penelitian.....	58
E. Teknik Analisis Data.....	59
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>63</b>
A. Hasil Penelitian .....	63
1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 1 .....	63
a. Perencanaan.....	63
b. Pelaksanaan.....	67
c. Pengamatan .....	73
d. Refleksi .....	90
2 Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 2 .....	97
a. Perencanaan.....	95
b. Pelaksanaan.....	99
c. Pengamatan .....	105
d. Refleksi .....	122
3 Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan I .....	130
a. Perencanaan.....	126
b. Pelaksanaan.....	130
c. Pengamatan .....	137

d. Refleksi.....	153
B. Pembahasan.....	162
1. Siklus I.....	163
2. Siklus 2 .....	176
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>182</b>
A. Kesimpulan .....	182
B. Saran .....	184
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>186</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>190</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berfikir .....	45
Bagan 3. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	51

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Nilai UTS Kelas V SDN 26 ATT Semester Ganjil Tahun 2022....	8
Tabel 3. 1 Pelaksanaan Penelitian .....	47
Tabel 3. 2 Kriteria Ketuntasan.....	62
Tabel 4. 1 Hasil Pengamatan Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 1 .....	79
Tabel 4. 2 Hasil pengamatan aktivitas guru siklus I pertemuan 1 .....	83
Tabel 4. 3 Hasil pengamatan aktivitas peserta didik siklus I pertemuan 1 .....	88
Tabel 4. 4 Hasil Pengamatan Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 2 .....	112
Tabel 4. 5 Hasil pengamatan aktivitas guru siklus I pertemuan 2 .....	117
Tabel 4. 6 Hasil pengamatan aktivitas peserta didik siklus I pertemuan 2 .....	122
Tabel 4. 7 Hasil Pengamatan Penilaian RPP Siklus II .....	145
Tabel 4. 8 Hasil pengamatan aktivitas guru siklus II .....	150
Tabel 4. 9 Hasil pengamatan aktivitas peserta didik siklus II .....	155

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Hasil Observasi Dengan Guru Kelas V SDN 26 ATT .....	190
Lampiran. 2 Hasil Wawancara dengan guru kelas V SDN 26 ATT.....	192
Lampiran. 3 Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I Pertemuan 1 .....	194
Lampiran. 4 RPP Siklus I Pertemuan 1.....	195
Lampiran. 5 Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 .....	207
Lampiran. 6 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 .....	212
Lampiran. 7 Hasil penilaian RPP Menggunakan Model PJBL Berbantuan Aplikasi CapCut Siklus 1 Pertemuan 1.....	213
Lampiran. 8 Hasil Pengamatan Aspek guru Menggunakan Model PJBL Berbantuan aplikasi CapCut Siklus 1 Pertemuan 1 .....	216
Lampiran. 9 Hasil Pengamatan Aspek peserta didik Menggunakan Model PJBL berbantuan aplikasi CapCut Siklus I Pertemuan 1 .....	220
Lampiran. 10 Hasil penilaian LKPD Siklus I Pertemuan 1 .....	224
Lampiran. 11 Hasil Evaluasi siklus I pertemuan 1 .....	236
Lampiran. 12 Hasil penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 1.....	241
Lampiran. 13 Hasil penilaian kognitif .....	242
Lampiran. 14 Hasil penilaian keterampilan .....	244
Lampiran. 15 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 1.....	251
Lampiran. 16 Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I Pertemuan 2 .....	252



Lampiran. 17 RPP Siklus I Pertemuan 2.....	253
Lampiran. 18 Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2 .....	266
Lampiran. 19 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....	270
Lampiran. 20 Hasil penilaian (RPP) Menggunakan Model PJBL Berbantuan Aplikasi CapCut Siklus 1 Pertemuan 2 .....	271
Lampiran. 21 Hasil Pengamatan Aspek Guru Menggunakan Model PJBL Berbantuan Aplikasi CapCut Siklus 1 Pertemuan 2 .....	274
Lampiran. 22 Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Menggunakan Model PJBL Berbantuan Aplikasi CapCut Siklus 1 Pertemuan 2 .....	278
Lampiran. 23 Hasil Penilaian LKPD siklus I pertemuan 2 .....	282
Lampiran. 24 Hasil Penilaian evaluasi siklus I Pertemuan 2 .....	296
Lampiran. 25 Hasil penilaian afektif Siklus I Pertemuan 2 .....	301
Lampiran. 26 Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2 .....	302
Lampiran. 27 Hasil penilaian keterampilan siklus I pertemuan 2 .....	303
Lampiran. 28 Hasil penilaian pengetahuan dan keterampilan pada siklus I pertemuan 2.....	310
Lampiran. 29 Hasil rekapitulasi penilaian pengetahuan dan keterampilan siklus 1 .	311
Lampiran. 30 Pemetaan Kompetensi Dasar siklus II.....	313
Lampiran. 31 RPP Siklus II.....	314
Lampiran. 32 Materi Pembelajaran Siklus II .....	325
Lampiran. 33 Media Pembelajaran Siklus II.....	329
Lampiran. 34 Hasil Pengamatan Penilaian (RPP) siklus 2 .....	330

Lampiran. 35 Hasil Pengamatan Aspek guru Menggunakan Model PJBL Berbantuan Aplikasi CapCut Siklus II .....	333
Lampiran. 36 Lembar Pengamatan Aspek Peserta Didik Menggunakan Model PJBL Berbantuan Aplikasi CapCut Siklus II.....	337
Lampiran. 37 Hasil Penilaian LKPD siklus II.....	341
Lampiran. 38 Hasil penilaian Evaluasi siklus II.....	354
Lampiran. 39 Hasil penilaian afektif Siklus II .....	359
Lampiran. 40 Hasil penilaian kognitif Siklus II .....	360
Lampiran. 41 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II .....	362
Lampiran. 42 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Dan Keterampilan Siklus II.....	369
Lampiran. 43 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Dan Keterampilan Peserta Didik Menggunakan Model PJBL Berbantuan Aplikasi <i>Capcut</i> Siklus I Dan siklus II.....	370
Lampiran. 44 Rekapitulasi hasil peilaian RPP, pengamatan aktivitas pembelajaran aspek guru, aspek peserta didik.....	371
Lampiran. 45 Dokumen Tasi Penelitian .....	372
Lampiran. 46 Surat Izin Penelitian .....	376
Lampiran. 47 Surat Balasan Penelitian .....	377

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kurikulum di Indonesia telah mengalami perkembangan hingga berlakunya kurikulum 2013 pada saat ini. Kurikulum 2013 merupakan salah satu kurikulum yang telah resmi disahkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sebagai pengganti kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi pada tahun 2004 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006. Adanya perkembangan Kurikulum diharapkan dapat menjadi tolak ukur untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang mencakup keterampilan kognitif, afektif dan psikomotor yang terus berkembang sesuai perkembangan zaman. Sebagaimana dinyatakan bahwa Kurikulum 2013 adalah sebuah ikhtiar dan wujud dari prinsip kurikulum *change and continue* yang merupakan hasil dari kajian, evaluasi, kritik, respon, prediksi dan berbagai tantangan yang dihadapi (Machali, 2014). Hal ini berarti kurikulum 2013 adalah kurikulum operasional yang berbasis kompetensi sebagai hasil refleksi, pemikiran dan pengkajian yang mendalam dari kurikulum sebelumnya.

Kurikulum yang digunakan di Sekolah Dasar adalah Kurikulum 2013 dengan pembelajaran yang diterapkan adalah pembelajaran tematik terpadu.

Pembelajaran tematik terpadu adalah kegiatan pembelajaran terpadu yang membelajarkan peserta didik menghimpun beberapa materi dari beberapa mata pelajaran dalam satu tema sehingga peserta didik dapat memperoleh pengetahuan yang tidak terpisah-pisah seperti gambaran kenyataan yang dihadapi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari (Rusman, 2015). Hal yang sama juga dikemukakan oleh Agustin dan Arwin (2020) yang menyatakan bahwa Kurikulum 2013 pada Sekolah Dasar merupakan kurikulum dengan pembelajaran tematik terpadu, dimana pembelajaran dihubungkan oleh sebuah tema yang berfungsi sebagai pengikat. Seperti mata pelajaran IPA, IPS, Matematika, PPKn, PJOK, SBdP dan Bahasa Indonesia terintegrasi kedalam satu tema. Pada pembelajaran tematik terpadu tidak lagi mengenal Standar Kompetensi melainkan ditekankan pada Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan proses pembelajaran difokuskan pada tiga hal yaitu sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor) (Sani, 2019).

Pada proses pembelajaran tematik terpadu peserta didik ditekankan untuk belajar secara aktif sehingga dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya (Syarifuddin, 2017). Guru harus mampu menjadi fasilitator dan memperkenalkan konsep-konsep yang paling erat hubungannya dengan peserta didik dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan yaitu suasana

yang menarik minat peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran agar dapat membawa peserta didik dalam pengalaman nyata serta mengaitkannya dengan pengalaman yang telah peserta didik peroleh sebelumnya (Dewi, R. C., Desyandri & Miaz, 2018).

Guru dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya berperan sebagai fasilitator tetapi guru adalah orang yang akan mengembangkan pembelajaran demokratis bagi peserta didik serta mengkaji apa yang menarik untuk bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik. Untuk itu, guru harus bisa mengembangkan profesionalismenya sesuai dengan perkembangan zaman, merancang dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan baik agar pembelajaran menjadi efektif dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik adalah RPP yang sesuai dengan komponen-komponen yang sudah ditetapkan yakni terdiri dari identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian.

Selain merancang RPP sesuai dengan komponennya, guru harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan kreatif. Pembelajaran yang ideal menurut Indrawati (2015) yaitu : “(1) berpusat pada peserta didik, (2) terjadinya interkasi edukatif antara guru dan peserta didik, (3) berkembang suasana demokratis, (4) metode mengajar yang bervariasi, (5) guru profesional,

(6) materi yang dipelajari bermakna, (7) lingkungan belajar kondusif, (8) sarana dan prasarana menunjang, (9) menciptakan pembelajaran yang bermakna”.

Pembelajaran bermakna untuk peserta didik adalah pembelajaran tematik yang fokus pembelajarannya diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan peserta didik. Dengan demikian konsep pembelajaran bisa tertanam dengan baik dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Dalam proses pembelajaran hasil belajar dibagi menjadi tiga jenis yaitu hasil belajar sikap, pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu, guru harus bisa memilih model dan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan. Salah satu model pembelajaran yang merangsang minat peserta didik dalam belajar adalah model *Project based Learning*. Model ini akan meningkatkan hasil belajar peserta didik karena model ini dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif, meningkatkan kolaborasi, meningkatkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi, serta meningkatkan keterampilan mengelola sumber yang dimiliki peserta didik (Titu dalam Aulia, Mayeza. dan Nur A. Alwi, 2022). Model *Project based Learning* menuntut keterlibatan peserta didik secara penuh, terjadinya interaksi antar peserta didik, terjadinya saling kerjasama peserta didik dalam kelompok untuk menyelesaikan suatu proyek sebagai media dalam pembelajaran.

Disamping untuk keberhasilan model *Project based Learning* harus ditunjang dengan menggunakan media yang baik. Adapun media yang dapat digunakan dalam melakukan pembelajaran menggunakan model *Project based*

*Learning* (PJBL) diantaranya media audio, visual, audio visual dan visual gerak. Salah satu media yang dapat digunakan untuk menarik perhatian peserta didik adalah dengan menggunakan media *CapCut*. *CapCut* dapat memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran dikarenakan media ini dapat menampilkan teks, video, animasi, audio, gambar, grafik dan lain-lain sesuai dengan tampilan yang diinginkan. Selain itu, *CapCut* juga merupakan aplikasi yang dapat membuat video secara gratis, mudah digunakan karena memiliki fitur yang lengkap, dan dapat dipergunakan oleh semua jenis handphone (Pertiwi, D., & Usman, N. 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 12, 15 dan 17 September 2022 di kelas V SDN 26 Air Tawar Timur Kota Padang pada pembelajaran tema 3 “Makanan Sehat” Subtema 2 “Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh” Pembelajaran 5. Peneliti melihat beberapa permasalahan yang muncul dari segi guru maupun peserta didik yang diajarkan. Masalah yang muncul dari segi guru yaitu : (1) Pembelajaran masih kurang berpusat pada peserta didik. Peserta didik kurang terlibat aktif sehingga terlihat jelas peserta didik merasa bosan, kurang memperhatikan guru dalam belajar, sehingga memicu terjadinya suasana kelas yang kurang kondusif selama pembelajaran yang berlangsung (2) Media yang digunakan guru masih kurang beragam dan kurang menarik peserta didik. Guru hanya menggunakan gambar yang ada pada buku tema padahal pada pembelajaran tersebut guru bisa menggunakan media yang beragam seperti menampilkan video pembelajaran menggunakan infocus karena di sekolah



tersebut memiliki infocus. (3) Tugas yang diberikan hanya berupa LKPD yang dikerjakan secara individu sehingga antara peserta didik tidak ada saling bekerja sama dan saling tukar pikiran.

Sehingga tampak pula masalah yang muncul dari peserta didik yaitu : (1) Peserta didik kurang tertarik dan termotivasi dengan materi yang diberikan oleh guru. (2) Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran, terlihat selama proses pembelajaran hanya beberapa peserta didik yang mau bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan cara peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan hanya seadanya. (3) Tidak adanya kerjasama antar peserta didik, hanya peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi yang terlihat aktif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru sementara peserta didik lainnya hanya termenung menghadapi tugas yang diberikan (4) Peserta didik kurang memperoleh pengalaman belajar secara langsung karena guru hanya menggunakan media gambar yang ada pada buku tema dan melum menggunakan media elektronik. (5) Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Tematik Terpadu masih rendah dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Dari segi perencanaan pembelajaran ditemukan permasalahan, yaitu : (1) Perumusan indikator dari Kompetensi Dasar belum dibuat dengan baik, terlihat dalam perumusan indikator Kata Kerja Operasional (KKO) yang digunakan oleh guru masih naik turun dan belum mengacu pada pencapaian Indikator HOTS. (2) langkah-langkah yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang

dirancang guru sama persis dengan langkah-langkah pada buku guru (3) Terlihat bahwa RPP yang dirancang guru juga masih sama dengan RPP yang ada pada buku guru tanpa ada pembaruan yang mana RPP itu seharusnya dikembangkan menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan situasi dan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, dalam penyampaian materi yang bersifat *project* guru juga kurang memberikan tugas-tugas bermakna kepada peserta didik sehingga peserta didik belum mampu mengkonstruksi pengetahuannya dan menghasilkan produk nyata yang dapat mempermudah peserta didik memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan permasalahan peserta didik yang ditemukan di kelas V SDN 26 Air Tawar Timur Kota Padang berdampak pada hasil belajar peserta didik yang masih rendah atau belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada standar kompetensi kelulusan yang dirumuskan secara bersama antara kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan dengan memperhatikan tiga aspek yaitu : karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan pada proses pencapaian kompetensi. Sehingga dirumuskan KKM yang telah ditetapkan oleh SDN 26 Air Tawar Timur adalah 80. Banyaknya hasil belajar peserta didik yang belum mencapai KKM tersebut dibuktikan dari tabel hasil Ujian Tengah Semester yang peneliti peroleh dari guru kelas V SDN 26 Air Tawar Timur Kota Padang yang ada pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1. 1 Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Kelas V SDN 26 Air Tawar Timur Semester Ganjil Tahun 2022**

No	Nama Peserta Didik	TEMATIK TERPADU					JUM LAH	RATA-RATA	K K M	KET
		BI	PKN	SBdP	IPA	IPS				
		3.1	3.1	3.1	3.1	3.1				
1	APR	59	60	61	62	63	305	61	80	BT
2	AA	91	62	68	77	57	355	71	80	BT
3	AS	85	90	100	83	83	441	88,2	80	T
4	DTNA	62	62	30	60	31	245	49	80	BT
5	FO	62	38	24	40	29	193	38,6	80	BT
6	FA	41	34	35	51	34	195	39	80	BT
7	FRA	88	62	49	80	60	339	67,8	80	BT
8	GIA	64	52	40	37	20	213	42,6	80	BT
9	JS	74	62	50	69	37	292	58,4	80	BT
10	KDW	88	76	72	80	71	387	77,4	80	BT
11	LA	85	76	68	69	49	347	69,4	80	BT
12	MFAR	85	79	83	49	63	359	71,8	80	BT
13	MFA	59	66	51	66	43	285	57	80	BT
14	MFAN	67	69	62	69	46	313	62,6	80	BT
15	MRB	41	41	16	31	34	163	32,6	80	BT
16	MQ	94	59	59	43	46	301	60,2	80	BT
17	NTU	91	72	97	80	80	420	84	80	T
18	RAA	94	79	54	83	80	390	78	80	BT
19	SDH	100	86	100	97	89	472	94,4	80	T
20	SA	88	74	72	69	74	377	75,4	80	BT
21	TA	70	83	62	80	80	375	75	80	BT
22	VAP	79	79	65	68	34	325	65	80	BT
23	ZRS	88	83	79	60	69	379	75,8	80	BT
24	ZIP	26	69	30	23	40	188	37,6	80	BT
25	HEN	20	41	27	34	31	153	30,6	80	BT
26	SAA	30	40	35	32	31	163	33,8	80	BT

Ket : T = Tuntas BT = Belum Tuntas

Sumber data sekunder : Wali Kelas V SDN 26 Air Tawar Timur

Berdasarkan data nilai Ujian Tengah Semester peserta didik kelas V SD Negeri 26 Air Tawar Timur terlihat bahwa masih banyak peserta didik yang nilainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dari 26 peserta didik hanya tiga orang yang rata-rata mencapai KKM dan 24 orang belum mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran belum berhasil. Jika permasalahan tersebut tidak diatasi maka akan berdampak buruk bagi peserta didik.

Pesermasalahan tersebut dapat diatasi dengan mencari solusi pembelajaran efektif untuk memperbaiki perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan mengoptimalkan segala kemampuan peserta didik. Alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang mampu mengaktifkan peserta didik secara langsung dalam pembelajaran yaitu model *Project Based Learning* (PJBL) dengan memanfaatkan bantuan media *CapCut* sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi yang diajarkan. Diharapkan guru menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *CapCut* karena model *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada pesera didik untuk melakukan suatu investigasi yang mendalam terhadap suatu topik, secara konstruktif peserta didik melakukan pendalaman pembelajaran dengan pendekatan riset terhadap permasalahan dan pertanyaan yang berbobot, nyata,

dan relevan (Hadijah, 2021:129). Hal yang sama juga dikemukakan oleh Farida F, dkk (2018) bahwa Pembelajaran terpadu dengan menggunakan PJBL adalah salah satu bentuk pembelajaran yang tidak hanya menekankan pada penguasaan konsep-konsep materi saja tetapi juga menekankan pada peran pengetahuan dan teknologi dalam berbagai kehidupan masyarakat.

Penerapan model pembelajaran PJBL memiliki beberapa keunggulan yang nantinya akan bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu menghasilkan sebuah proyek, memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk membuat produk yang akan dipresentasikan kepada teman sekelasnya, dan melatih berfikir kritis serta kreatif dalam pembuatan produk (Elisabet, dkk. 2019). Penggunaan model PJBL akan meningkatkan interaksi antar peserta didik, dimana peserta didik akan saling bekerja sama peserta didik dalam kelompok untuk menyelesaikan suatu proyek.

Peningkatan hasil belajar peserta didik juga dapat dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran yang tepat. Dengan bantuan media yang tepat serta penerapan model pembelajaran dapat membantu guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang bermakna dan efisien. Sehingga model PJBL berbantuan media *CapCut* sangat cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik karena model ini melibatkan peserta didik langsung dalam mengaitkan lingkungan sekitar dengan materi pembelajaran menjadi sebuah karya atau *project* yang nantinya bisa dipertunjukkan kepada orang lain dan

aplikasi *CapCut* sebagai media pembelajaran mudah untuk digunakan karena bisa digunakan menggunakan semua jenis handphone dan tanpa harus menggunakan laptop, media ini juga bisa digunakan secara *offline* ketika video yang diinginkan telah disimpan ataupun didownload.

Keberhasilan dari penerapan penggunaan model *Project Based Learning* (PJBL) dalam pembelajaran diantaranya yaitu hasil penelitian Septiani (2022) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning*” terlihat bahwa model PJBL dapat : a) Meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SDN Bojong 02 pada Tema 5 Subtema 2 Pembelajaran 1 mata pelajaran IPA materi Rantai makanan dan komponen-komponennya, b) Meningkatkan persentase jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM). Penelitian yang sama dilakukan oleh Elisabet, dkk (2019) yang berjudul “Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)” terlihat bahwa hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti pada peserta didik kelas V SDN Gendongan 03 Salatiga dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) terjadi peningkatan dalam motivasi dan hasil belajar peserta didik terutama pada mata pelajaran IPA, hal ini dapat diketahui dari antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, percaya diri peserta didik dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, interkasi antar peserta didik dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek yang dibuat. Penelitian lain

yang menyatakan keberhasilan peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan media *CapCut* yaitu hasil penelitian Suryaman dan Yani Suryanti (2022) yang berjudul “Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Plotagon Dan *Capcut* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas II Sekolah Dasar” terlihat bahwa video animasi *CapCut* dapat meningkatkan respon peserta didik kelas II SD Negeri 2 Glanggag pada tema 6 subtema 4 pembelajaran 1 dengan persentase peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan perhitungan klasikal pada kelompok kecil 80% dan pada kelompok besar 75%. Sehingga perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu diantaranya yaitu penelitian terdahulu hanya menggunakan model pembelajaran saja dan belum disertai dengan media pendukung yang terintegrasi dengan IT.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kelas V pada Tema 6 dengan judul “**Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Project Based Learning* (PJBL) Berbantuan Aplikasi *CapCut* di Kelas V SDN 26 Air Tawar Timur Kota Padang.**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini yaitu : “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan



Model *Project Based Learning* (PJBL) Berbatuan Aplikasi *CapCut* Di Kelas V SDN 26 Air Tawar Timur Kota Padang ?”.

Sedangkan rumusan masalah secara khusus dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) berbatuan aplikasi *CapCut* di kelas V SDN 26 Air Tawar Timur Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) berbatuan aplikasi *CapCut* di kelas V SDN 26 Air Tawar Timur Kota Padang?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) berbatuan aplikasi *CapCut* di kelas V SDN 26 Air Tawar Timur Kota Padang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan model *Project Based*

*Learning* (PJBL) berbantuan aplikasi *CapCut* di kelas V SDN 26 Air Tawar Timur Kota Padang. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) berbantuan aplikasi *CapCut* di kelas V SDN 26 Air Tawar Timur Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) berbantuan aplikasi *CapCut* di kelas V SDN 26 Air Tawar Timur Kota Padang.
3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) berbantuan aplikasi *CapCut* di kelas V SDN 26 Air Tawar Timur Kota Padang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) berbantuan aplikasi *CapCut* di kelas V SDN 26 Air Tawar Timur Kota Padang. Selain itu, penelitian ini diharapkan juga bermanfaat bagi :

1. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) berbantuan aplikasi *CapCut*.
2. Bagi guru, memperoleh pengalaman dalam menerapkan pembelajaran tema 6 menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) berbantuan aplikasi *CapCut* yang menarik dan menyenangkan sesuai karakteristik peserta didik sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik.
3. Bagi peserta didik, untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu tema 6 dengan model PJBL dengan berbantuan aplikasi *CapCut* sehingga peserta didik tidak merasa bosan selama pembelajaran berlangsung.
4. Bagi Kepala Sekolah, dapat memberikan masukan baru mengenai cara belajar menggunakan model PJBL dengan bantuan aplikasi *CapCut* pada pembelajaran tema 6 di kelas V SDN 26 Air Tawar Timur Kota Padang.